

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS VI SDN 21 CUPAK
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

**SANTI ARIANI
2016/16124070**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM S-2 STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Santi Ariani, 2018. Improving Classroom Engagement and Students' Learning Results in Sosial Science Subject Through Two Stay Two Stray Technigue of Cooperative Learning Model in Sixth Grade Students of SDN 21 Cupak, Solok District

This study was based on the fact that the learning process of social science subject is not as expected since the teachers did not apply heterogeneous grouping in the classroom activity and seldom checked the students' comprehension after they have completed group discussion. This results in a lack of classroom engagement and low learning result. This research aims to describe the improvement of classroom engagement and student's learning results in sosial science subject through two stay two stray cooperative learning model in sixth grade student's of SDN 21 Cupak, solok District

This study employs qualitative and quantitative approaches. The type of the study is a classroom action research which was done in two cycles, which included planning, implementation, observation, and reflection. The research object consisted of a teacher and sixth-grade students of SDN 21 Cupak, Solok regency with the total number of 16 students. The research data was in the form of observation sheet and test answer sheet

The result of lesson plan observation in cycle i was 85.7 % (Good) and it increased to 92,9 % (Very Good) in cycle II. The result of observation on the teacher aspect in cycle i was 76.56% (Good) which increased to 92.19% (Very Good) in cycle II. The result of observation on the students aspect in cycle i was 73.31% (Fair) which increased to 92.18% (Very Good) in cycle II. The students overall engagement improved from 53.90% in cycle I to 82,02% in cycle II. The students learning result also increased from 72.77% in cycle i to 81.99% in cycle II. Therefore, it is concluded that two stay two stray technique of cooperative learning model is able to improve the student engagement and learning result in social science lesson of sixt-grade students in SDN 21 Cipak, Solok Regency. It is suggested that is order to achieve a successful classroom action research, further studies have to contruct a well-prepared plan and reflect on the process to find its limits

Keywords: Engagement, Learning Result, Two Stay Two Stray Model, Social Science

ABSTRAK

Santi Ariani, 2018 :Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru kurang sesuai dengan yang diharapkan yaitu guru kurang memperhatikan keheterogenan siswa dalam pembentukan kelompok dan kurang mengecek pemahaman siswa saat penyampaian hasil diskusi. Akibatnya aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok yang berjumlah 16 orang. Data penelitian berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dan lembar tes

Hasil penelitian pengamatan RPP pada siklus I adalah 85,7 % (baik) meningkat menjadi 92,9% (sangat baik) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru siswa pada siklus I adalah 76,56% (baik) meningkat menjadi 92,19% (sangat baik) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek siswa siswa pada siklus I adalah 73,31% (cukup) meningkat menjadi 92,18% (sangat baik) pada siklus II. aktivitas belajar siswa pada siklus I 53,90 % meningkat menjadi 82,02 % pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,77 meningkat menjadi 81,99 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

Kata kunci : aktivitas, hasil belajar, model *two stay two stray*, IPS

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : SANTI ARIANI

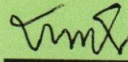
NIM : 16124070

Nama

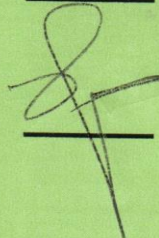
Tanda Tangan

Tanggal

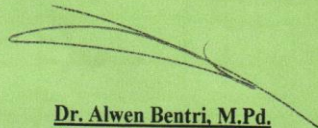
Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D.
Pembimbing I



Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
Pembimbing II

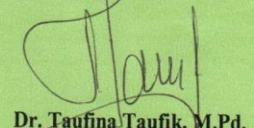


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



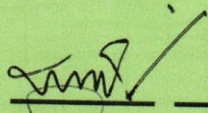
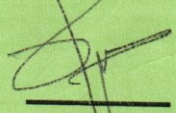
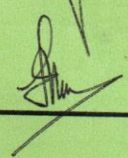
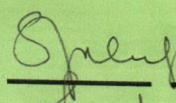
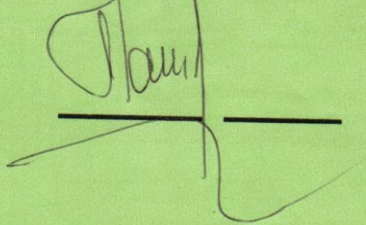
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP.19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina/Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Prof. Drs. Yelvema Miaz, MA, Ph.D.</u> (Ketua)		_____
2.	<u>Prof. Dr. Ardipal M.Pd.</u> (Sekretaris)		_____
3.	<u>Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si.</u> (Anggota)		_____
4.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)		_____
5.	<u>Dr. Taufina Taufik M.Pd.</u> (Anggota)		_____

Mahasiswa

Nama : SANTI ARIANI
NIM : 16124070

Tanggal Ujian : 13 September 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya dengan judul "Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Padang, 10 Agustus 2018
Saya yang menyatakan



Santi Ariani
Nim.16124070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok”. Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam rangka melengkapi persyaratan penyelesaian pendidikan S2 pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan, baik moril maupun materil, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Yalvema Miaz, MA, Ph.D. dan Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd selaku pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Maria Montessori. M.Ed, Dr. Syahniar, M.Pd.Kons, dan Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku penguji.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran proses penulisan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama peneliti kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya, terima kasih yang tak berhingga kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, memberi restu dan dorongan kepada penulis selama mengikuti pendidikan. Terima kasih juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal ibadah dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khazanah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan referensi bagi para pembaca. Untuk lebih sempurnanya tesis ini maka penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	9
C. Pembatasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Aktivitas Belajar	
a. Pengertian aktivitas belajar	14
b. Jenis-jenis aktivitas	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar	16
2. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	19
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	20
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	21
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	22
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial	23
d. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial	23
e. Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	25
4. Model <i>Cooperative Learning</i>	
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	26
b. Tujuan <i>Cooperative Learning</i>	27
5. Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	28
b. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	29
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	30
6. Penggunaan Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i> dalam pembelajaran IPS di SD	
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	32
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	35
c. Penilaian pembelajaran IPS menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Two stay Two stray (TSTS)</i>	38
B. Penelitian yang relevan.....	41
C. Kerangka Teori	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Setting penelitian	48
C. Prosedur Penelitian	49
D. Data dan Sumber data.....	55
E. Teknik pengumpulan data dan Instrumen penelitian	56
F. Analisis data	5

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Siklus I Pertemuan 1

- 1) Perencanaan 62
- 2) Pelaksanaan 64
- 3) Pengamatan 71

b. Siklus I Pertemuan II

- 1) Perencanaan 91
- 2) Pelaksanaan 92
- 3) Pengamatan 99
- 4) Refleksi 118

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Siklus II Pertemuan 1

- 1) Perencanaan 124
- 2) Pelaksanaan 125
- 3) Pengamatan 130

b. Siklus II Pertemuan II

- 1) Perencanaan 150
- 2) Pelaksanaan 151
- 3) Pengamatan 156
- 4) Refleksi 174

B. PEMBAHASAN

1. Siklus I

- a Perencanaan 177
- b Pelaksanaan 181
- c Aktivitas belajar 185
- d Hasil Belajar 186

2. Siklus II

- a Perencanaan 189
- b Pelaksanaan 190

c	Aktivitas belajar	192
d	Hasil Belajar.....	194

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.	Simpulan.....	197
B.	Saran	198

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. RPP siklus 1 pertemuan I.....	204
Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I	210
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I	213
Lampiran 4. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	217
Lampiran 5. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan I.....	221
Lampiran 6. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	222
Lampiran 7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	223
Lampiran 8. Halaman Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	214
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan I	226
Lampiran 10. RPP siklus 1 pertemuan II	227
Lampiran 11. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	232
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II.....	236
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan II.....	240
Lampiran 14. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus I pertemuan II	244
Lampiran 15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	245
Lampiran 16. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	246
Lampiran 17. Halaman Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	247
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	249
Lampiran 19. RPP siklus II pertemuan I	250
Lampiran 20. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I	256
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan I.....	259
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan I.....	263
Lampiran 23. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus II pertemuan I	267
Lampiran 24. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I	268
Lampiran 25. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I	269
Lampiran 26. Halaman Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	270
Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	272
Lampiran 28. RPP siklus II pertemuan II	273
Lampiran 29. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II	279

Lampiran 30. Hasil Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan II.....	282
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Siswa Siklus II Pertemuan II	286
Lampiran 32. Hasil penilaian aktivitas siswa siklus II pertemuan II	290
Lampiran 33. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II	291
Lampiran 34. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II	292
Lampiran 35. Halaman Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	293
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1I Pertemuan II.....	295
Lampiran 37. Dokumentasi Pembelajaran IPS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai ujian semester I siswa pada pembelajaran IPS.....	6
Tabel 4.1. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa Siklus I pertemuan I.....	85
Tabel 4.2. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I	88
Tabel 4.3. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa Siklus I pertemuan II	110
Tabel 4.4. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	113
Tabel 4.5. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa Siklus II pertemuan I	141
Tabel 4.6. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan I	144
Tabel 4.7. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa Siklus II pertemuan II	164
Tabel 4.8. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pertemuan II.....	167

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori	46
Bagan 2. Alur Penelitian	50

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Siklus I dan Sklus II.....	189
Grafil 2. Peningkatan aktivitas belajar siswa	189
Grafik 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Pembelajaran IPS ini di SD mengkaji seperangkat fakta, konsep maupun generasi yang berkaitan dengan dengan isu sosial yang berkembang dilingkungannya. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006: 575) yang menyatakan “Ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social”.

Mata pelajaran IPS ini juga merupakan mata pelajaran yang sangat penting sekali diajarkan kepada siswa khususnya pada tingkat SD. Pentingnya mata pelajaran ini di SD dapat dilihat dari tujuan pembelajaran IPS itu sendiri. Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan mata pelajaran IPS yaitu agar siswa mampu:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, menemui sendiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk ditingkat local, nasional dan global.

Berdasarkan tujuan di atas, terlihat begitu pentingnya pembelajaran IPS diajarkan kepada siswa, apalagi di era yang terus berkembang ini. Dimana persaingan dan permasalahan sosial semakin kompleks terjadi ditengah masyarakat. Sehingga, agar siswa mampu hidup ditengah masyarakat

(bersaing) dan mampu mengatasi permasalahan sosial yang nantinya akan dihadapi siswa dalam kehidupannya maka kita harus memberi bekal kepada siswa (berupa kemampuan yang dapat digunakan siswa untuk menghadapi permasalahan tersebut) yang tentunya dapat tercapai dengan penerapan pembelajaran IPS.

Tujuan pembelajaran di atas dapat tercapai dengan baik maka idealnya menurut Isjoni (2007:53) dalam proses pembelajaran IPS guru diharapkan mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dimana siswa tersebut berada. Hal ini dikarenakan apabila seseorang tidak memahami lingkungannya, maka akan sulit menjadi warga negara yang baik. Maka dari itu, sejak dini siswa harus dipersiapkan untuk memiliki informasi yang cukup tentang lingkungannya, baik yang sedang terjadi, maupun yang akan dihadapinya. Sebab IPS pada dasarnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada siswa tentang sesuatu yang menyangkut perikehidupan manusia dan lingkungannya

Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar juga harus berusaha menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan menitik beratkan pada keaktifan siswa dalam belajar baik itu pembelajaran secara klasikal maupun berkelompok. Dengan adanya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, tentu akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, membuat siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar dan akhirnya berimbas kepada peningkatan hasil belajarnya

Pembelajaran ideal di atas dapat terwujud apabila guru memiliki kecakapan dalam menentukan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan menyusunnya dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang disusun secara jelas dan rinci sehingga pelaksanaan Pembelajaran IPS nantinya dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran IPS dapat tercapai dengan baik.

Kenyataan yang sekarang terjadi, menurut Rochaniningsih, (2015) mata pelajaran IPS sering dibelajarkan menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung menggunakan metode ceramah dalam membelajarkan siswa. Penggunaan metode klasikal atau ceramah ini dianggap oleh guru sebagai metode paling mudah untuk mengelola kelas dan bisa mengejar target materi yang harus diselesaikan. Dengan metode ceramah peranan guru sangat dominan, guru sebagai subyek penyampai informasi, guru merupakan pusat perhatian, guru lebih banyak berbicara sedangkan murid hanya mendengarkan atau mencatat hal-hal yang penting. Sehingga berdampak kurang baik kepada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

Kenyataan yang sama juga terjadi di kelas penulis. Hal ini berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas VI SD Negeri 21 Cupak, penulis menemukan permasalahan-permasalahan baik itu dari segi penyusunan perencanaan pembelajaran yang dirancang guru (RPP) maupun dari segi aktivitas pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang dilaksanakan guru di kelas.

Permasalahan yang ditemukan dari segi RPP yaitu (1) Tujuan pembelajaran pada RPP tidak memuat *Condition* (C) dan *Degree* (D) dan jumlah tujuan pembelajaran lebih sedikit dari pada indikator (seharusnya setiap tujuan pembelajaran memuat *Audience* (A), *Behavior* (B), *Condition* (C), *Degree* (D) dan jumlah tujuan pembelajaran minimal sama banyak dengan indikator) (2) RPP yang peneliti lihat saat observasi juga belum dilengkapi dengan instrumen penilaian untuk mengukur/menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, instrumen penilaian yang tidak ada itu berupa lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotor siswa,

Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas yaitu: *Pertama*, dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas guru kurang berpatokan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat, hal itu terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Kegiatan pembelajaran yang terlihat, cenderung hanya mengacu pada buku paket saja sehingga proses pembelajaran yang direncanakan dalam mencapai tujuan pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Selain itu, karena pembelajaran hanya mengacu pada buku paket saja mengakibatkan materi yang diajarkan kurang sesuai dengan lingkungan tempat tinggal siswa dan tujuan pembelajaran yang diharapkan kurang tercapai dengan baik .

Kedua, Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terlihat guru cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya partisipasi

siswa baik itu dari bertanya maupun berpendapat dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi pelajaran jika suruh guru. Hal ini tentu mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sebab pembelajaran yang seperti itu tentu kurang memunculkan motivasi dan keinginan siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Ketiga, Pada saat pembentukan kelompok belajar, guru kurang memperhatikan keheterogenan (jenis kelamin dan tingkat akademik siswa) dan cenderung membentuk kelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan, sehingga terbentuk kelompok belajar yang tidak seimbang pembagiannya

Keempat. Guru dalam membelajarkan siswa secara berkelompok, jarang sekali melibatkan siswa untuk saling berinteraksi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. akibatnya interaksi sosial siswa dalam dalam kelas kurang terjalin dengan baik dan terkesan hanya bergeng saja (berkelompok-kelompok). Hal ini jika dibiarkan mungkin saja adanya perasaian yang tidak sehat diantara masing-masing kelompok siswa

Rendahnya aktivitas siswa ini dan kecenderungan pembelajaran hanya menggunakan metode berupa ceramah dan hafalan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Seperti pada table di bawah ini

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian Semester I Tahun ajaran 2016/2017 Mata Pelajaran IPS kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Santi Dwi Maharani	40,00	72,00	-	√
2	Selvian Roza	60,00	72,00	-	√
3	Novya Tiara Eliza Putri	55,00	72,00	-	√
4	Ririn Oktaviani Sri Wahyuni	60,00	72,00		√
5	Nestin Prasiska	74,00	72,00	√	-
6	Nanda Aulia	65,00	72,00		√
7	Muhammad Nabil Fauzan	76,00	72,00	√	-
8	Anisa Putri	60,00	72,00	-	√
9	Adinda Wardani	45,00	72,00	-	√
10	Yopi Lestari	72,00	72,00	√	-
11	Gita	72,00	72,00	√	-
12	Neza Mulya Fadila	55,00	72,00	-	√
13	Parel Fernando Basri	65,00	72,00	-	-
14	Adit Saptra	55,00	72,00	-	√
15	Muhamad Iqbal	65,00	72,00	-	√
16	Vela	55,00	72,00	-	√
Jumlah		975		4	12
Rata-Rata		60,94			
Persentase				25%	75%

Sumber: Rekapitulasi nilai siswa, Guru Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

Berdasarkan isi tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata ujian semetester yang diperoleh siswa adalah 60,94. Dari 16siswa hanya 4 orang siswa atau 25% yang mencapai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan di SD tersebut yaitu 72,00 dan 12 orang siswa atau 75% lagi yang tidak tuntas. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran ini belum berhasil. Jika permasalahan ini tidak segera diatasi maka akan berdampak buruk bagi keberhasilan siswa selanjutnya.

Tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk Untuk dapat mengatasi permasalahan ini, salah satu adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat menyelesaikan masalah tersebut

Joyce (dalam Rusman, 2011:133) menyatakan bahwa “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain”. Salah satu model yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas menurut penulis adalah model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray*.

Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompoknya dan maupun bersama kelompok lainnya untuk saling berbagi hasil dan informasi yang diperolehnya dalam pembelajaran. Dengan demikian, tidak hanya aktivitas belajar siswa yang meningkat tetapi juga hubungan sosial diantara siswa

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ini, diawali dengan pembentukan kelompok yang terdiri dari empat orang yang heterogen, selanjutnya memberikan tugas kepada masing-masing kelompok (bisa berupa lembar kerja siswa (LKS)). Dilanjutkan masing-masing kelompok berdiskusi dan menentukan jawaban yang tepat dari LKS tersebut. Kemudian dilakukan pengutusan dua orang dari masing-masing kelompok untuk datang kepada kelompok lain. Disisi lain, dua orang yang tinggal di masing-masing kelompok, memberikan informasi mengenai jawaban dari LKS yang telah dibuat kepada dua orang tamu dari kelompok lain yang datang kepada

kelompoknya. Selanjutnya setelah tiap perwakilan kelompok mendapatkan informasi dari kelompok yang didatanginya, maka selanjutnya siswa yang bertamu memberikan informasi kepada teman sekelompoknya mengenai informasi apa yang telah didupatkannya

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat jelas bahwa pembelajaran menggunakan model ini akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dituntut untuk bisa saling berbagi informasi mengenai hasil diskusinya dengan kelompok lainnya maupun anggota kelompoknya sendiri. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Purmiati, dkk (2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas VII D SD N 7 Purworejo tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa, diperoleh persentase rata-rata 40% pada pra siklus, meningkat menjadi 59,69% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,56% pada siklus II.

Penerapan model ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kelebihan yang dimiliki oleh model ini yaitu (1) mampu meningkatkan prestasi siswa, (2) Meningkatkan kerjasama di dalam kelompok maupun diluar kelompok dalam proses belajar mengajar, (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya, (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada siswa

yang diluar kelompoknya, (5) Meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (6) Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok, (7) Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok, (8) Melatih kemandirian siswa dalam belajar (Istarani, 2012:202).

Ungkapan di atas, juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Simanihuruk, dkk (2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) di kelas Kelas V SDWashliyani Martubung Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA . Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus sebesar 9,37% menjadi 59,37% pada siklus 1 dan 90,62 % pada siklus 2

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan dan penjelasan mengenai Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* , maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* do Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok, diantaranya yaitu

1. RPP yang dibuat guru kurang masih belum sesuai dengan semestinya yaitu Tujuan pembelajaran pada RPP tidak memuat *Condition* (C) dan *Degree* (D), jumlah tujuan pembelajaran lebih sedikit dari pada indikator dan belum dilengkapi dengan instrumen penilaian berupa lembar penilaian kognitif, afektif dan psikomotor siswa,
2. Guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS di kelas guru kurang berpatokan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terlihat guru cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran
4. Saat pembentukan kelompok belajar, guru kurang memperhatikan keheterogenan (jenis kelamin dan tingkat akademik siswa)
5. Guru dalam membelajarkan siswa secara berkelompok, jarang sekali melibatkan siswa untuk saling berinteraksi antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka banyak permasalahan yang perlu diteliti. Oleh karena keterbatasan penulis dalam hal tenaga, biaya dan waktu maka penulis menfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu pada model pembelajaran, aktivitas dan hasil belajar siswa. Usaha pemecahan masalah tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penelitian yang berjudul. Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Dengan Model *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Peningkatan aktifitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok”.

Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah rencanapelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah Peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* pada siswa Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas V SDN 21 Cupak Kabupaten Solok
3. Peningkatan Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok
4. Peningkatan Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Coperative learning Tipe Two Stay Two Stray* di Kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Coperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*

Sedangkan secara praktis adalah hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penelititentang penggunaan model *Coperative learning*tipe *Two Stay Two Stray* dalam pelajaran IPS di SD dan sekaligus sebagai salah upaya untuk mengembangkan penelitian model *Coperative learning*tipe *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPs
2. Bagi guru, menjadi bahan masukan pada pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Coperative learning* tipe *Two Stay Two Stray*
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS yang diajarkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Coperative learning*tipe *Two Stay Two Stray*

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah Model *Cooperative learning* Tipe *Two Stay Two Stray*. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas VI SDN 21 Cupak Kabupaten Solok. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh Nilai persentase rata-rata yaitu 85,7% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya hasil pengamatan RPP pada siklus II memperoleh nilai persentase 92,9%. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan perencanaan mengalami peningkatan sebesar 7,2%.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning* Tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Hasil pengamatan pelaksanaan dari aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata persentase 76,56% dan rata-rata hasil pengamatan aspek guru pada siklus II adalah 92,18% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aspek guru mengalami peningkatan sebesar 15,62% . Selanjutnya Hasil pengamatan pelaksanaan

dari aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata persentase 73,31% dan rata-rata hasil pengamatan aspek guru pada siklus II adalah 92,18% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aspek guru mengalami peningkatan sebesar 18,87% .

3. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok memperoleh rata-rata kelas 59,90 % pada siklus I. Pada siklus II rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,02%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative learning Tipe Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok
4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Cooperative learning Tipe Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok memperoleh rata-rata kelas 71,8 pada siklus I. Pada siklus II rata-rata kelas yang diperoleh adalah 81,99. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Model *Cooperative learning Tipe Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VI SDN 21 Cupak kabupaten solok

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada perencanaan (RPP), disarankan kepada guru untuk memperhatikan RPP dan kegiatan-kegiatan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan, selain itu guru harus mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.
3. Pada aktivitas belajar, disarankan guru harus dapat melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan yang dibuat dan memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar aktivitas siswa meningkat
4. Pada hasil belajar, disarankan guru harus dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang inovatif agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Depdiknas
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Harfiah dan Cucu, Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Redika Aditama
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibana, dkk. 2013. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pancaran*, Vol. 2, No. 4, hal 75-88, November 2013
- Irdam, dkk. 2014 . Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (Tsts) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Prosiding Seminar Biologi Vol 11, No 1 (2014): Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi
- Ischak. 2004. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Isjoni. 2007. *Pendekatan Pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar*. Bandung : Falah Production
- , 2012. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- , 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada
- , 2017. *Aktivitas Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo